
Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 1 (1) (2022) 15-20

e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/47>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v1i1.47>

PEMBERDAYAAN POTENSI DAN EDUKASI MASYARAKAT DI DESA TAMBERU ALET, BATUMARMAR, PAMEKASAN

Eva Rosita¹, Rindiani², Yuliana Safitri²; Nur Afni Safarina², Wardatul Hasanah²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan

²Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumenep

¹hikameva@gmail.com, ²ry4915583@gmail.com,

²yuli.safitri112233@gmail.com, ²nurafnisafarina922@gmail.com,

²wardasiddiqia099@gmail.com

ABSTRAK Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Salah satu desa yang di nilai perlu untuk dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah desa Tamberu Alet Batubintang, Batumarmar, Pamekasan. Adapaun kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa tersebut dilaksanakan dengan pendekatan interdisipiner dan lintas sektoral yakni melalui program pengabdian. Pengabdian tersebut dilaksanakan dalam dua bidang yakni bidang ekonomi dan pendidikan. Di bidang pendidikan mahasiswa telah berhasil dijalankan dengan mengadakan program edukasi pola pikir wali murid TK melalui mengajar, bimbingan dan dalam bidang ekonomi membuat produk.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Masyarakat, Potensi Desa.*

ABSTRACT *Community empowerment is a very important service activity and must be carried out in an effort to free the community from various adversity, backwardness and backwardness. One of the villages that is considered necessary for community empowerment activities to be carried out is the village of Tamberu Alet Batustar, Batumarmar, Pamekasan. The community empowerment activities in the village are carried out with an interdisciplinary and cross-sectoral approach, namely through service programs. This service is carried out in two fields, namely economics and education. In the field of student education, it has been carried out successfully by holding an educational program for the mindset of kindergarten parents through teaching, mentoring and in the field of economics making products.*

Keywords: *Empowerment, Community, Village Potential.*

Copyright © 2022 Eva Rosita, Rindiani, Yuliana Safitri; Nur Afni Safarina, Wardatul Hasanah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Dusun Tamberu alet berada di Desa Batubintang, Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan. Jarak dusun tamberu alet dari kecamatan ke lokasi pengabdian 5,2km dan jarak dari kabupaten pamekasan ke lokasi 45km dan memiliki jumlah penduduk sekitar 700 warga, alat transportasi di desa tamberu alet mayoritas memiliki alat transportasi sendiri seperti sepeda motor begitupun dengan alat komunikasinya. Dusun tamberu alet desa batubintang kecamatan batumarmar kabupaten pamekasan memiliki beberapa wisata yaitu: kapal jodoh, jembatan gantung dan lokasi batu.

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah modal di masa yang akan datang, di dusun tamberu alet terdapat sebuah yayasan yang baru didirikan yaitu pondok pesantren diyaul musthafa yang terdiri dari PAUD, SMP, SMK, dan MD. Didusun tamberu alet mayoritas adalah pembuat terasi dan sebagian merantau. Permasalahan yang terjadi di dusun tamberu alet antara lain: kurangnya menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan yang mungkin bisa berguna bagi pendidikan dan kurangnya kesadaran orang tua terhadap anak. Permasalahan ekonomi didusun Tamberu alet adalah adanya potensi di sekitar masyarakat yang belum dikembangkan.

Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat. Memberdayakan masyarakat bertujuan memerangi kemiskinan, kesenjangan, dan mendorong masyarakat menjadillebih aktif serta penuh inisiatif. Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat mealui perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Dusun tamberu alet adalah dusun yang kaya akan hasil laut dan rata-rata pekerjaan mereka sebagai nelayan. Dan hasil laut tersebut diolah menjadi terasi. Masyarakat di tamberu alet kurang kreatif dan kurang mengembangkan potensi di mana terasi ternyata bisa diolah menjadi cemilan yang enak. Berdasarkan hal terebut, kami membuat program membuat kerupuk dari terasi yang awalnya masyarakat masyarakat banyak yang tidak yakin dengan produk kami, tapi kami terus berusaha meyakinkan masyarakat bahwa produk yang kami buat layak dijadikan produk khas tamberu alet.

Di dusun Tamberu Alet terdapat sekolah PAUD Diyaul Musthafa dimana anak-anaknya masih ditemani orang tua saat sekolah dan pola pikir orang tua yang kurang efektif dan terlalu memanjakan anak-anaknya, sehingga anak-anak kurag mandiri karena tidak dilatih sejak usia dini, di sana juga belum pernah mengadakan acara hari besar seperti maulid nabi. maka dari itu kami membuat program edukasi pola pikir wali murid melalui sosialisasi dan bimbingan melalui mengajar dan membuat acara maulid nabi untuk pertama kalinya di paud tersebut. Tujuan dilaksanakannya program kerja adalah: menambah penghasilan masyarakat, mengangkat nama dusun tamberu alet dengan produk terasi, mengubah pola pikir orang tua terhadap anak-anak, melatih anak menjadi mandiri dari usia dini.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian dengan metode Luring. Luring adalah suatu metode pelaksanaan program kerja yang dilakukan secara *offline* oleh para pelaksana program dengan caramendatangi lokasi atau objek dimana suatu program kerja akan diimplementasikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021 s/d 13 November 2021 dengan rincian waktu sebagai berikut:

No	Waktu	Aktivitas	Sasaran	Uraian / Materi
1	24 -30 September 2021	Observasi Lokasi	Desa Batubintang	Menggali informasi tentang lokasi pengabdian
2	01 Oktober– 17Oktober 2021	Membuat kerupuk dari terasi	Masyarakat	Ekonomi
3	18Oktober –21 Oktober 2021	Edukasi pola pikir wali murid terhadap anak	PAUD Diyaaul Musthafa, Pamekasan	Sosialisasi
4	22 Oktoberr- 09November 2021	Mengajar	PAUD Diyaul musthafa	Mengenal angka dan huruf
5	10November	Acara Maulid nabi	PAUD Diyaul musthafa	Menumbuhkan rasa cinta terhadap nabi muhammad
6	11-12 November 2021	Pengumpulan Data	SMPI dan SMKT Diyaaul Musthafa, Pamekasan	Mahasiswa mengumpulkan data untuk laporan pengabdian
5	13 November 2021	Penutupan	Kepala Desa Batubintang dan Ketua Yayasan Diyaaul Musthafa	Mahasiswa melakukan perpisahan dan meninggalkan lokasi pengabdian

Hasil pelaksanaan program pemberdayaan dan edukasi masyarakat di dusun tambaru alet terbagi menjadi dua bidang:

1. Bidang pendidikan



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran TK

Adapun hasil dari bidang pendidikan adalah anak-anak Tamberu Alet ketika sekolah tidak lagi ditemani orang tuanya. Wali murid PAUD Diyaul Musthafa menyadari pentingnya melatih anak-anak untuk belajar mandiri. Membantu meringankan tenaga dan pemikiran guru-guru PAUD Diyaul Musthafa ketika mengajar dan terciptanya komunikasi yang baik antara guru PAUD dan kami.

Dalam bidang pendidikan ini kami fokus pada Yayasan Diyaul Mustofa, dalam pendidikan ini kami berharap wali murid dan anak-anak bisa mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan dan berharap menyembuhkan semangat belajar untuk anak-anak. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian (Nurkholis, 2013).



Gambar 1. Kegiatan Maulid Nabi di TK

Dengan adanya program pengabdian ini, guru-guru di Diyaul Musthafa menjadi termotivasi untuk mengadakan maulid nabi yang sebelumnya belum pernah diadakan sama sekali. Pada pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun. Program ini dilakukan untuk meningkatkan kecintaan anak dan masyarakat kepada nabi Muhammad SAW.

Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad (Suriadi, 2019). Dari kalangan yang memperbolehkan adanya peringatan maulid beralasan bahwasanya peringatan tersebut untuk mengenang kelahiran beliau, sirahnya dan pengenalan tentang pribadi beliau agar menimbulkan iman yang sempurna kepadanya dan menambah kecintaan terhadapnya karena menambah kecintaan (Masruri, 2018).

2. Bidang Ekonomi

Masyarakat yang awalnya hanya membuat kekreatifan dari terasi sekarang menjadi bertambah semakin kreatif dengan mengembangkan produk yang telah

di buat sebelumnya. Dengan adanya pembuatan kerupuk terasi masyarakat bisa mengetahui bahwa banyak sekali potensi yang ada di desa mereka yang belum mereka kembangkan. Masyarakat dapat membuat lahan bisnis baru dan otomatis penghasilannya juga akan bertambah. Industri kecil dan rumah tangga memiliki tiga alasan penting yang mendasari keberadaannya di Indonesia. Pertama, adalah karena kinerja industri kecil dan rumah tangga cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagian dari dinamikanya, industri kecil dan rumah tangga yang sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, karena sering diyakini bahwa industri kecil rumah tangga memiliki keutungan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar (Joesyiana, 2017)

Dusun Tamberu Alet di kenal dengan desa yang berbau terasi sehingga jika orang yang berkunjung ke Desa Tamberu Alet yang mereka beli untuk oleh-oleh adalah terasi. Alhamdulillah sejak diadakannya program membuat kerupuk dari terasi dan terciptalah produk baru dan bisa di jadikan sebuah oleh khas baru dari desa tamberu alet. Masyarakat mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang dengan adanya pembuatan kerupuk terasi dalam memberdayakan potensi masyarakat sehingga masyarakat tamberu alet ber kelanjutan dengan pembuatan kerupuk terasi.



Gambar 3. Proses Pengolahan Bahan Kerupuk Terasi



Gambar 4. Proses Pembuatan Kerupuk Terasi

Dalam bidang ini dikarenakan banyak potensi yang ada di desa tamberu alet,

maka kami berpikir dengan diadakannya program dibidang ini maka untuk menambah perekonomian bagi keluarganya maupun memberikan solusi yang tepat dalam penggunaan petensia yang ada tersebut. Selain itu kegiatan ini membantu memberikan ide terhadap suatu usaha masyarakat setempat. Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian menjelaskan Umumnya industri rumahan tergolong sector informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan local, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Home industri bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan professional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara musiman. Home industri yang ada di kelurahan kubu gadang memasarkan hasil industri bekerja sama dengan pengampas (Ananda, 2016).

D. SIMPULAN

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan selama 1 bulan 15 hari yakni dari tanggal 01 oktober sampai 13 november 2021 program kerja yang disusun dan terlaksana terdiri dua bidang yaitu bidang pendidikan dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan meliputi edukasi pola pikir wali murid terhadap anak-anak melalui sosialisasi kepada wali murid, membantu mengajar TK dan membimbing anak-anak menjadi mandiri, mengadakan acara Maulid Nabi. Dalam bidang ekonomi meliputi pembuatan produk dari terasi menjadi kerupuk. Implikasinya menambah wawasan dan pengalaman dapat membuka pikiran dan wawasan bahwa sebenarnya masyarakat dusun tamberu memiliki banyak potensi yang dapat dimaksimalkan untuk memajukan desanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. 2016. Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang). *JMP FISIP*, 3(2), 1–15.
- Joesyiana, K. 2017. Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas Tali Kur). *Valuta*, 3(1), 159–172.
- Masruri, U. N. 2018. Perayaan Maulid Nabi Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy’Ari. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 4(2), 281. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v4i2.3596>
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Suriadi, A. 2019. Akulturasi Budaya Dalam Tradisi Maulid Nabi Muhammad Di Nusantara. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 167–191. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v16i2.2324>.